

Pengembangan Literasi Keuangan Bagi Karang Taruna Imopuro Metro

Wiewiek Indriani¹, Rahyono²

^{1,2}Universitas Malahayati

Jl. Pramuka No. 27 Kemiling – Bandar Lampung

e-mail: ¹ wiewiekindriani@malahayati.ac.id, ² rahyono@malahayati.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada anggota dan pengurus Karang Taruna Imopuro mengenai literasi keuangan dalam rangka mengembangkan kinerja organisasi. Kegiatan ini dilaksanakan di Karang Taruna Imopuro Metro dengan para anggotanya sebagai sasaran kegiatan. Bentuk kegiatan dalam pengabdian ini adalah sosialisasi menggunakan metode ceramah (presentasi) dengan cara menyampaikan materi kepada peserta dan dilanjutkan dengan sesi diskusi (sesi tanya jawab). Kegiatan ini dilaksanakan pada 13 Januari 2021 pukul 09.00 s/d 11.30 WIB dengan jumlah peserta sebanyak 10 orang. Capaian dari kegiatan sosialisasi ini adalah terlaksananya kegiatan dengan lancar dan memperoleh respon positif dari para peserta.

Kata kunci: literasi keuangan, manajemen, investasi, organisasi, karang taruna

1. PENDAHULUAN

Literasi keuangan merupakan suatu rangkaian proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) dan keyakinan (*confidence*) konsumen maupun masyarakat agar mereka mampu mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik (Nursalim, 2020).

Dalam konteks literasi keuangan, pengetahuan (*knowledge*) mencakup pemahaman mengenai berbagai hal yang terkait dengan masalah keuangan seperti pengenalan mengenai lembaga jasa keuangan, apa saja produk dan jasa keuangan, fitur-fitur yang melekat pada produk dan jasa keuangan, manfaat dan risiko dari produk dan jasa keuangan, serta hak dan kewajiban sebagai konsumen pengguna jasa keuangan.

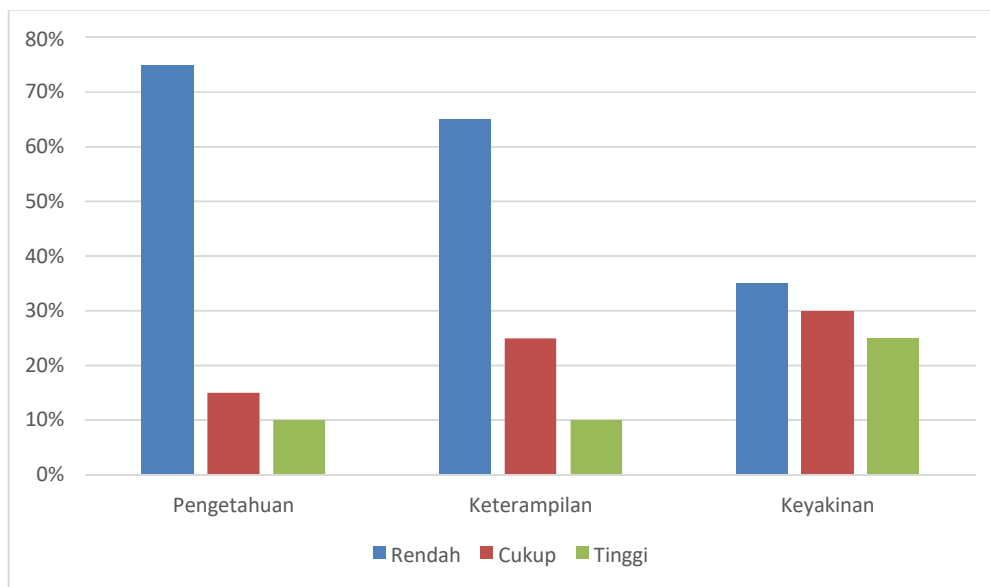
Lebih lanjut, pengetahuan dan keterampilan mengenai lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan belumlah lengkap jika tidak disertai dengan keyakinan (*confidence*) bahwa uang yang disimpan atau dikelola di lembaga jasa keuangan dilakukan dengan baik dan benar sehingga masyarakat percaya bahwa uangnya tidak akan hilang (Sulaiman, 2019).

Karang Taruna adalah suatu organisasi kepemudaan yang ada di Indonesia dan merupakan sebuah wadah tempat pengembangan jiwa sosial generasi muda, Karang Taruna tumbuh atas kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial darimasyarakat dan untuk masyarakat itu sendiri (Lainsamputty, 2019).

Karang Taruna Imopuro merupakan suatu organisasi yang beranggotakan para pemuda warga Kelurahan Imopuro, Metro Pusat. Organisasi ini berdiri sejak 2008 dan hingga saat ini memiliki jumlah anggota sebanyak 55 orang. Sumber daya keuangan organisasi ini berasal dari pihak eksternal dan internal dan dikelola secara sederhana.

Dalam rangka memaksimalkan keefektifan kegiatan pengabdian ini, penulis melakukan survey sederhana untuk mengukur tingkat literasi keuangan kepada 20 responden yang merupakan anggota Karang Taruna Imopuro. Tingkat literasi keuangan anggota diukur

berdasarkan 3 indikator yaitu pengetahuan, keterampilan dan keyakinan, yang mana masing-masing dibedakan ke dalam 3 kategori yaitu kategori rendah, cukup dan sedang. Hasil dari survey tersebut disajikan dalam grafik pada Gambar 1.1



Gambar 1.1 Tingkat Kecakapan Literasi Keuangan Anggota Karang Taruna Imopuro

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh penulis, diperoleh hasil bahwa mayoritas anggota Karang Taruna Imopuro memiliki tingkat kecakapan literasi keuangan yang masih tergolong rendah. Pada indikator pengetahuan, hanya 15% anggota yang memiliki tingkat pengetahuan yang cukup dan hanya 10% yang memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi, sedangkan sisanya yaitu sebanyak 75% anggota belum memiliki wawasan yang cukup mengenai literasi keuangan. Begitu juga dengan indikator keterampilan dan keyakinan. Sebanyak 65% dari anggota belum memiliki keterampilan dalam mengelola keuangan, dan 35% dari anggota belum bisa menaruh kepercayaan pada lembaga jasa keuangan dalam mengelola keuangan mereka.

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan kegiatan pengabdian mengenai literasi keuangandengan judul, **“Pengembangan Literasi Keuangan bagi Karang Taruna Imopuro, Metro”**

2. METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah metode ceramah (presentasi), demonstrasi dan implementasi materi kepada peserta kegiatan. Kegiatan sosialisasi mengenai Pengembangan Kecakapan Literasi Keuangan Melalui Budaya Investasi ini ditujukan kepada anggota dan pengurus Karang Taruna Imopuro Metro dengan total 55 orang. Namun dikarenakan kegiatan dilaksanakan pada masa pandemi Covid-19, maka jumlah peserta yang hadir dibatasi yaitu tidak lebih dari 10 orang dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Adapun tujuan dari kegiatan ini diharapkan :

1. Memberikan materi mengenai pentingnya literasi keuangan dan cara meningkatkan kecakapan literasi keuangan
2. Mengenalkan peserta dengan lembaga keuangan dan fungsinya masing-masing

3. Memberikan contoh-contoh produk atau jasa dari lembaga keuangan dan kegunaannya
4. Memberikan panduan mengenai cara menggunakan produk atau jasa lembaga keuangan
5. Memberikan kesempatan bagi peserta kegiatan untuk mengaplikasikan materi yang diperoleh agar dapat memahami dengan baik.

Bentuk Kegiatan

1. Persiapan kegiatan meliputi :
 - a. Survei tempat sosialisasi yaitu di Karang Taruna Imopuro, Metro dan identifikasi permasalahan.
 - b. Studi literatur dalam rangka menambah wawasan dan menentukan topik pembahasan
 - c. Persiapan materi sosialisasi sesuai dengan topik pembahasan
 - d. Permohonan izin kegiatan sosialisai kepada ketua dan pengurus Karang Taruna Imopuro Metro
 - e. Penentuan jadwal pelaksanaan kegiatan
 - f. Persiapan sarana dan prasarana serta akomodasi kegiatan
2. Kegiatan inti (pelaksanaan sosialisasi) meliputi :
 - a. Pembukaan dan perkenalan dengan peserta penyuluhan
 - b. Pemberian sambutan oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Ketua Karang Taruna Imopuro
 - c. Penyampaian materi mengenai kecakapan literasi keuangan dan budaya investasi
 - d. Sesi diskusi (tanya jawab) dengan peserta penyuluhan, dan diperoleh 3 pertanyaan mengenai langkah-langkah berinvestasi, manajemen resiko, dan pentingnya literasi keuangan
 - e. Foto bersama dengan peserta penyuluhan
 - f. Penutupan

Tabel 2.1 Rincian Anggaran Biaya

No.	Keterangan	Harga Satuan	Jumlah	Total
1.	Transportasi kunjungan petama	Rp. 50.000	1 buah	Rp. 50.000
2.	Snack peserta	Rp. 10.000	10 kotak	Rp. 100.000
3.	Snack dosen dan pengurus	Rp. 15.000	5 kotak	Rp. 75.000
4.	Pembuatan banner	Rp. 20.000	2 meter	Rp. 40.000
5.	Pembuatan laporan	Rp. 50.000	1 buah	Rp. 50.000
TOTAL ANGGARAN				Rp 315.000

Tabel 2.2 Jadwal Kegiatan

No.	Kegiatan	Desember 2020			Januari 2021		
		Minggu ke-			Minggu ke-		
		2	3	4	1	2	3
1.	Survei tempat kegiatan						
2.	Studi literatur dan penentuan tema						
3.	Persiapan materi						
4.	Permohonan izin dan administrasi						
5.	Pelaksanaan kegiatan						
6.	Pembuatan laporan kegiatan						

Tabel 2.3 Susunan Acara Kegiatan

No.	Waktu	Kegiatan	Lokasi	Penanggung Jawab
-----	-------	----------	--------	------------------

1.	08.00 – 09.00	Kumpul dan keberangkatan	Universitas Malahayati	Mahasiswa dan dosen
2.	09.00 – 09.15	Pembukaan	Karang Taruna Imopuro	Pembawa Acara
3.	09.15 – 09.30	Sambutan	Karang Taruna Imopuro	Dosen dan Ketua Karang Taruna
4.	09.30 – 11.00	Acara inti (penyampaian materi)	Karang Taruna Imopuro	Pemateri
5.	11.00 – 11.15	Tanya Jawab	Karang Taruna Imopuro	Pembawa acara dan pemateri
6.	11.15 – 11.30	Foto bersama	Karang Taruna Imopuro	Mahasiswa, dosen dan pengurus karang taruna
7.	11.30 – 11.45	Penutup	Karang Taruna Imopuro	Pembawa acara

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada Rabu, 13 Januari 2021 pukul 09.00 sampai dengan pukul 11.30 WIB dengan judul “Pengembangan Literasi Keuangan bagi Karang Taruna Imopuro” yang berlokasi di Jl. Diponegoro No.23, Imopuro, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan cara menyampaikan materi kepada peserta mengenai pentingnya literasi keuangan, mendemonstrasikan langkah-langkah penggunaan produk dan jasa lembaga keuangan, dan implementasi kepada beberapa peserta. Hanya sebagian kecil dari peserta yang mengetahui secara umum dan menggunakan produk atau jasa lembaga keuangan. Sedangkan sebagian yang lain mengaku belum pernah memakai atau bahkan mendengar produk atau jasa suatu lembaga keuangan. Kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar dan memperoleh respon positif dari peserta. Berikut adalah foto-foto dokumentasi selama kegiatan :



Gambar 3.1 Penyampaian Materi



Gambar 3.2 Peserta Kegiatan



Gambar 3.3 Foto Bersama dengan Pengurus Karang Taruna Imopuro

4. SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian mengenai Pengembangan Literasi Keuangan bagi Karang Taruna Imopuro Metro, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar meskipun terdapat beberapa kendala pada tahap persiapan, namun dapat diselesaikan melalui komunikasi yang baik sehingga tidak mempengaruhi kelancaran kegiatan.
2. Kecakapan literasi keuangan anggota dan pengurus Karang Taruna Imopuro sudah cukup baik namun perlu dikembangkan, dilihat dari pengetahuan peserta mengenai keuangan sudah cukup baik seperti pembukuan dan pelaporan keuangan organisasi yang sudah dilakukan secara berkala, pengetahuan mengenai jenis-jenis, fungsi, serta produk dan jasa yang ditawarkan lembaga keuangan.
3. Hanya sebagian kecil dari peserta yang sudah memahami produk dan jasa lembaga keuangan. Sedangkan mayoritas lainnya masih asing dengan beberapa lembaga keuangan seperti pasar modal, dan lembaga keuangan mikro.

5. SARAN

Berdasarkan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini, penulis menyarankan untuk kegiatan- kegiatan kedepannya diharapkan agar dapat :

1. Melakukan persiapan kegiatan sebaik mungkin sehingga dapat meminimalisir terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan.
2. Membahas lebih lanjut mengenai literasi keuangan menggunakan metode yang lebih efektif seperti pelatihan

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Malahayati terutama Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen yang telah memberi dukungan terhadap keberhasilan pengabdian ini. Serta kepada Karang Taruna Imopuro Metro atas kesempatannya untuk kami bisa membagikan ilmu yang kami peroleh agar bermanfaat untuk keberlangsungan kinerja keuangan di Karang Taruna Imopuro Metro.

DAFTAR PUSTAKA

Ardiansyah, Gumelar. 2020. *Pengertian Investasi*. Diakses pada 10 September 2020 dari guru akuntansi.co.id <https://guruakuntansi.co.id/manfaat-investasi/>

Karang Taruna Imopuro. 2018. *Profil Karang Taruna Imopuro Metro*. Diakses pada 10 September 2020 dari Arsip Data Karang Taruna Imopuro.

Lainsamputty, Gerald.B. 2019. Kajian Pemuda Karang Taruna dalam Meningkatkan Pembangunan Masyarakat di Desa Soakonora Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmahera Barat. *Holistik : 12 (2)*

Nursalim, Aceng. 2020. *Cerdas Kenali Arti Literasi Keuangan*. Diakses pada 10 September dari Akseleran.co.id <https://www.akseleran.co.id/blog/cerdas-kenali-arti-literasi-keuangan/>

Okefinance. 2018. *Kenapa Penting Investasi Saat Usia Muda?Ini Alasannya..* Diakses pada 12 September 2020 dari <https://economy.okezone.com/read/2018/01/07/320/1841359/kenapa-penting-investasi-saat-usia-muda-inilah-alasannya>

- Otoritas Jasa Keuangan. 2020. *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019*. Diakses pada 12 September 2020 dari <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-2019>.
- Permatasari, Anne. 2015. Membangun Kualitas Bangsa dengan Budaya Literasi. *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa UNIB*. Hal. 146-156
- Sulaiman, Fajar. 2019. *Apa itu Literasi Keuangan*. Diakses pada 12 September 2020 dari Warta Ekonomi <https://www.wartaekonomi.co.id/read220393/apa-itu-literasi-keuangan>
- Uston, S. J. (2010). Measuring financial literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296-316.